

ANALISIS PERAN PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DI DESA POPONTOLEN, KECAMATAN TUMPAAN, KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Meileyani G.T Rembet¹, Vekie A. Rumat², Imelda A.C Layuck³

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : meileyanirembet061@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perempuan terhadap pendapatan, konsumsi dan perekonomian rumah tangga di desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan. sebagai salah satu anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya bergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh para suami. Di Desa Popontolen dalam kehidupan keseharian, perempuan memiliki peran besar dimana satu sisi mereka harus mengurus anak-anak dan suami, dan pada sisi yang lain mereka juga berperan dalam menunjang perekonomian rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan berpengaruh terhadap pendapatan, konsumsi dan perekonomian rumah tangga di desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata Kunci : *peran perempuan, pendapatan, konsumsi, perekonomian rumah tangga*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of women in household income, consumption and economy in Popontolen Village, Tumpaan District, South Minahasa Regency. Popontolen Village, Tumpaan District, South Minahasa Regency is one of the clear evidence that exists in society regarding the dual role of women. As a family member, a mother is required to take an active role in fulfilling her family's needs, so that it does not only depend on what her husband does and gets. In Popontolen Village, in their daily life, women have a big role in which on the one hand they have to take care of their children and husbands, and on the other hand they also play a role in supporting the household economy. This study uses the analytical method with qualitative descriptive techniques. The results of this study indicate that the role of women affects income, consumption and household economy in Popontolen Village, Tumpaan District, South Minahasa Regency.

Keywords: *the role of women, income, consumption, household economy*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan berubah tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Kemajuan zaman sering di iringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia.

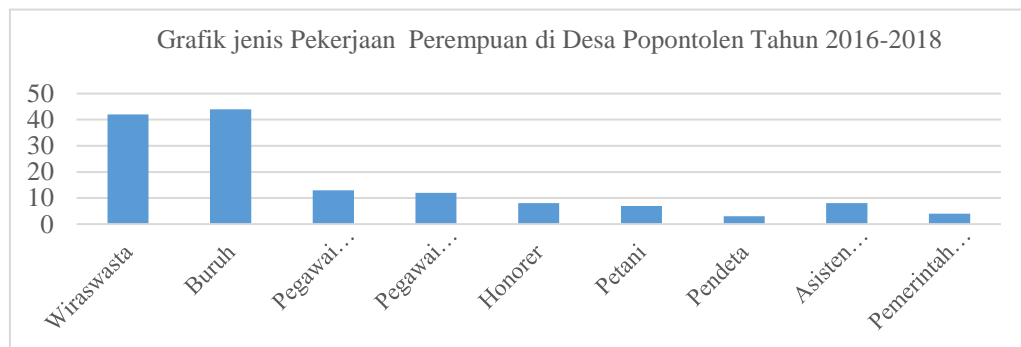
Kedudukan perempuan dalam sebuah rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya. Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik hal pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui kegiatan membantu ekonomi keluarga dalam bentuk kegiatan mikro.

Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan merupakan desa yang penduduknya tidak hanya berfokus pada satu pekerjaan saja, melainkan ada berbagai macam jenis pekerjaan yang di geluti diantaranya bekerja sebagai buruh, namun ada beberapa pula penduduk yang lebih memilih untuk bekerja sebagai pegawai negeri, petani atau bahkan berwirausaha atau berdagang. Tingkat pendapatan masyarakat yang ada di kabupaten Minahasa Selatan khususnya di Desa Popontolen kecamatan Tumpaan bervariasi sehingga menciptakan adanya ketidak merataan pendapatan. Masalah kesenjangan pendapatan yang ada di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan membangkitkan niat para perempuan atau Ibu Rumah tangga untuk turut mengambil peran dalam upaya peningkatan pendapatan Rumah Tangga.

Masyarakat Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan. sebagai salah satu anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya bergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh para suami. Di Desa Popontolen dalam kehidupan keseharian, perempuan memiliki peran besar dimana satu sisi mereka harus mengurus anak-anak dan suami, dan pada sisi yang lain mereka juga berperan dalam menunjang perekonomian rumah tangga.

Grafik 1

Data Jenis Pekerjaan Perempuan di Desa Popontolen



Sumber: Kantor desa Popontolen 2016-2018

Peranan perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan dilihat dari jenis pekerjaan yang digeluti diantaranya perempuan yang bekerja sebagai Buruh berjumlah 44 orang, perempuan yang bekerja sebagai Pedagang berjumlah 42 orang, perempuan yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 13 orang, perempuan yang bekerja sebagai Pegawai Swasta berjumlah 11 orang, perempuan yang bekerja sebagai Honorer berjumlah 7 orang, perempuan yang bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga berjumlah 8 orang, perempuan yang bekerja sebagai Pemerintah Desa berjumlah 4 orang, perempuan yang bekerja sebagai Pendeta berjumlah 3 orang. Dari kesembilan pekerjaan yang digeluti dengan kontribusi terbesar adalah perempuan yang bekerja sebagai Buruh sangat membantu dalam mengatasi permasalahan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan keluarga dalam meningkatkan taraf hidup. Dan perempuan yang sementara untuk kontribusi terkecil yaitu dihasilkan oleh perempuan yang bekerja sebagai Pendeta, namun demikian cukup membantu dalam mengatasi permasalahan keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan keluarga.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pendapatan

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih total dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan utang *John J. Wild (2003;311)*.

Pendapatan merupakan suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro Joyohadikusumo (1957) Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Menurut Sukirno (2002), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

1. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / perbelanjaan ke atas barang – barang dan jasa.
2. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Teori Pendapatan Rumah Tangga

menurut Junandar (2004:147) pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Berdasarkan definisi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan

yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga keluarga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga.

Pendapatan rumah tangga khususnya di pedesaan umumnya berasal dari berbagai sumber, yang berbeda antar rumah tangga. Hal ini tergantung pada kesempatan bekerja dan berusaha dari masing-masing angkatan kerja. Kesempatan tersebut erat kaitannya dengan penguasaan keterampilan, penguasaan aset-aset produktif dan aksesibilitas terhadap permodalan. Kurangnya penguasaan terhadap salah satu unsur tersebut menjadikan angkatan kerja yang bersangkutan bekerja dengan hanya mengandalkan tenaga fisik yang tentunya terbatas pada jenis-jenis pekerjaan dengan produktivitas tenaga kerja yang rendah. Konsekuensinya akan menerima pendapatan yang rendah pula.

Teori Konsumsi

Keynes memiliki teori konsumsi absolut yang disebut sebagai Teori Konsumsi Keynes (*absolut income hypothesis*). Keynes berpendapat bahwa besarnya konsumsi rumah tangga, tergantung dari pendapatan yang dihasilkan. Perbandingan antara besarnya konsumsi dan pendapatan disebut Keynes sebagai *Marginal Propensity to Consume* (MPC). MPC ini digunakan untuk mengukur bahwa semakin besar pendapatan yang dimiliki, maka tingkat konsumsi rumah tangga juga tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Untuk menjelaskan teori Keynes tersebut, maka perlu dibuat rancangan perhitungan pendapatan dan konsumsi melalui Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Absolut. Teori tersebut menyatakan bahwa jumlah pengeluaran konsumsi berkaitan erat dengan pendapatan negara yaitu dapat mempengaruhi fluktuasi perekonomian negara, dimana hal tersebut dapat diukur berdasarkan harga konstan.

Fungsi Konsumsi Keynes adalah $C = C_0 + cY_d$.

Dimana C_0 adalah konsumsi otonom (*The Autonomus Consumption*).

Y_d adalah pendapatan yang bisa digunakan untuk konsumsi.

Rumus Y_d adalah $Y - T_x + T_r$.

Dimana T_x adalah pajak, dan T_r adalah subsidi atau transfer.

Dari rumus tersebut dapat diperoleh rata-rata konsumsi atau *Average Propensity to Consume* (APC) yaitu perbandingan jumlah konsumsi dibandingkan dengan pendapatan. Kemudian jika terjadi perubahan yaitu tambahan pendapatan sehingga menambah jumlah konsumsi, maka dapat dihitung dengan *Marginal Propensity to Consume* atau perubahan konsumsi yang terjadi karena pendapatan yang meningkat.

Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka jasa dan kebutuhan lain. Besarnya konsumsi selalu berubah-ubah sesuai dengan naik turunnya pendapatan, apabila pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan turun maka konsumsi akan turun (Partadireja, 1990).

Perilaku masyarakat membelanjakan sebagian dari pendapatan untuk membeli sesuatu disebut pengeluaran konsumsi. Konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan siap pakai (*disposable income*). Dengan kata lain, fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan (Prasetyo, 2011).

Mankiw (2007:11), mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraanan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumsi rumah tangga dapat didefinisikan

sebagai kegiatan pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan akan makanan dan minuman rumah tangga konsumen.

Pengertian Peran Perempuan

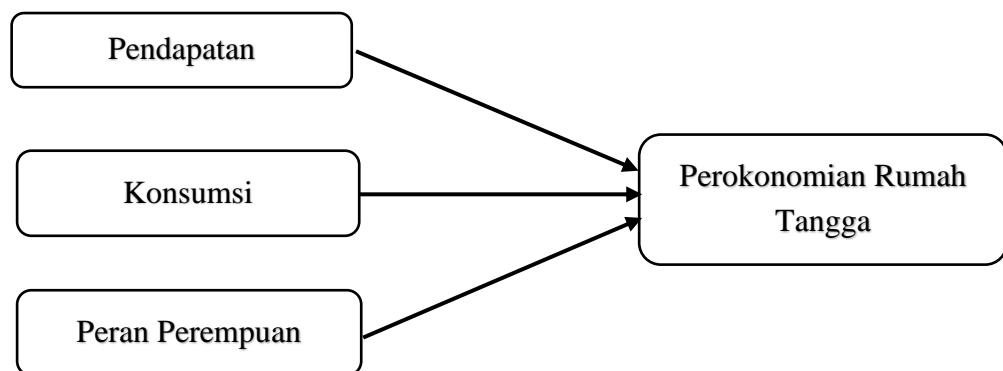
Perempuan dan Ibu adalah dua sosok yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita. Tanpa sosok Ibu kita tidak akan pernah ada di dunia ini. Bahkan banyak orang-orang hebat yang tidak akan pernah bisa menjadi hebat tanpa didukung dengan sosok wanita hebat di belakangnya. Ada begitu banyak definisi dan arti dari wanita namun semua arti dan definisi itu bersumber pada satu kesimpulan, bahwa wanita adalah sosok yang sangat hebat terlepas dari segala kekurangan yang dimiliki. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan, adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, oleh karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian, tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.

Hubungan Perempuan dan Pekerjaan

Keterlibatan perempuan dalam ekonomi mau tidak mau harus diakui, walaupun pada kenyataannya ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan kerja. Perempuan yang bekerja dapat membantu suami dalam mendukung perekonomian keluarga.

Untuk membantu ekonomi keluarga peran perempuan yang bekerja sangat dibutuhkan terutama dalam hal membantu menambah penghasilan keluarga. Mereka bersedia menyumbangkan tenaganya untuk menghasilkan Gaji/Upah (Hidayat, 2006).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Berpikir Ilmiah

2. METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif, adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan factual dengan bertujuan untuk memaparkan serta

penyelesaian dari masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada dan masih terjadi sampai sekarang atau waktu yang lalu.

Sebagaimana yang menjadi corak dari penelitian kualitatif deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berintegrasi secara sinergis dengan objek yang diteliti. Seperti yang dikatakan oleh Singarimbun dan Effendy (2000) mengatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan atau dimaksudkan untuk mengamati dan menganalisis secara cermat dan menggambarkan suatu fenomena tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi
Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah dengan mengandalkan pengamatan dan ingatan.
2. Kuesioner
Merupakan daftar yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
3. Wawancara
Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan teknik semi terstruktur (semi structured interview). Teknik ini dipilih karena peneliti ingin mengontrol informasi yang ingin diperoleh dari subjek dan informasi penelitian dengan tetap membuka kemungkinan munculnya pertanyaan susulan ketika wawancara berlangsung.

Dengan teknik ini, peneliti akan dibekali dengan kuesioner yang berisi kisi-kisi pertanyaan untuk dikembangkan ketika melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Penduduk Kecamatan Tumpaan Tahun 2017

Tabel 1
Jumlah Penduduk di Kecamatan Tumpaan tahun 2017

Desa	Laki – Laki	Perempuan	Total
Tumpaan	962	769	1.731
Tumpaan Satu	959	891	1.850
Matani	649	654	1.303
Popontolen	951	833	1.784
Lelema	955	911	1.866
Tangkuney	674	596	1.270
Munte	889	778	1.667
Tumpaan Baru	905	823	1.728

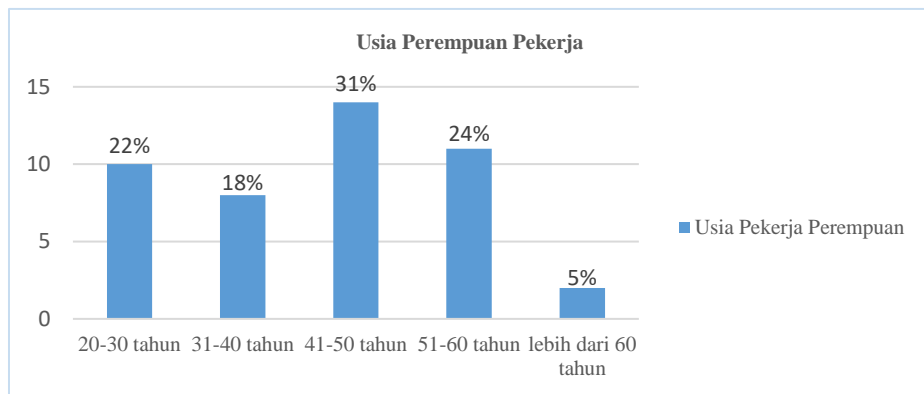
Tumpaan Dua	996	982	1.978
Matani Satu	1.049	1.005	2.054
Jumlah/Total	8.989	8.242	17.231

Sumber/source: Badan Pusat Statistik Minahasa selatan

Usia Perempuan Bekerja

Usia perempuan pekerja yang berada di Desa Popontolen memiliki usia diatas 20 tahun dan perempuan pekerja terbanyak terdapat pada usia 41-50 tahun atau sebesar 31 persen, kemudian diikuti dengan usia 51-60 tahun yaitu sebesar 24 persen, 20-30 tahun yaitu sebesar 22% sedangkan hanya terdapat beberapa perempuan saja yang berusia di atas 60 tahun yaitu sebesar 5%. Dapat di lihat pada di bawah ini:

Gambar 2
Usia Perempuan Pekerja di Desa Popontolen



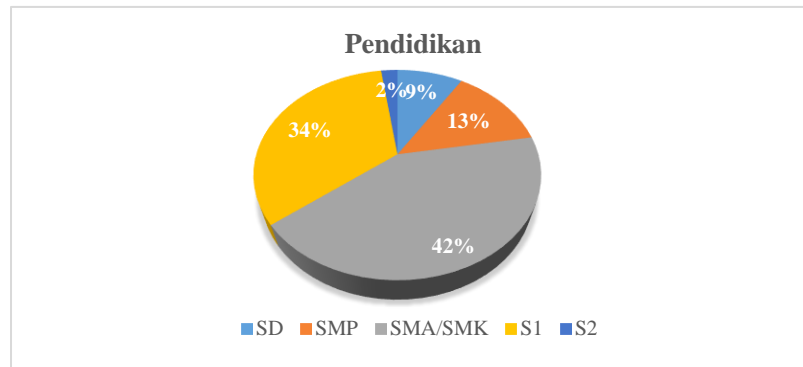
Sumber: Hasil wawancara, data diolah

Pendidikan Perempuan Bekerja

Pekerjaan perempuan di desa popontolen yang paling banyak diminati yaitu buruh dan wiraswasta, dimana pekerjaan sebagai buruh sering di anggap orang sebagai pekerjaan yang kasar dan berat dan sedangkan perempuan yang memilih berwiraswasta atau berwiraswasta dimana pekerjaan tersebut dianggap seperti pekerjaan yang mudah karena berwiraswasta tidak memandang usia dan juga tidak memerlukan ijazah sekolah, maka Pendidikan perempuan pekerja buruh dan wiraswasta tergolong rata-rata rendah.

Dapat di lihat dari data yang dikumpulkan perempuan pekerja yang ada di desa Popontolen Pendidikan terbanyak terdapat pada Pendidikan tingkat SMA/SMK yaitu sebesar 42%, kemudian tingkat S1 yaitu sebesar 34%, tingkat SMP yaitu sebesar 13%, dan perempuan pekerja masih kurang yang memiliki Pendidikan pada tingkat SD yaitu sebesar 2%. Dilihat dari Gambar 3.2

Gambar 3
Pendidikan Perempuan Pekerja

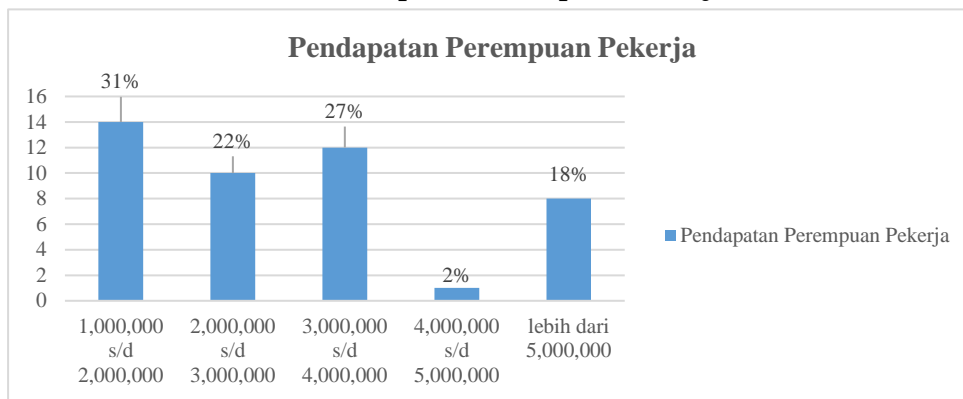


Sumber: Hasil wawancara, data diolah

Pendapatan Perempuan Bekerja

Keterlibatan perempuan pekerja dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perempuan pekerja di desa popontolen dengan pekerjaan sebagai Buruh, Wiraswasta, Guru, Swasta, PNS, Pendeta, Honorer dan petani pendapatan mereka berbeda-beda dengan rata – rata 1.500.000 sampai 5.000.000, tingkat pendapatan perempuan pekerja keseluruhan dapat dilihat pada gambar .3.3

Gambar 4
Pendapatan Perempuan Pekerja



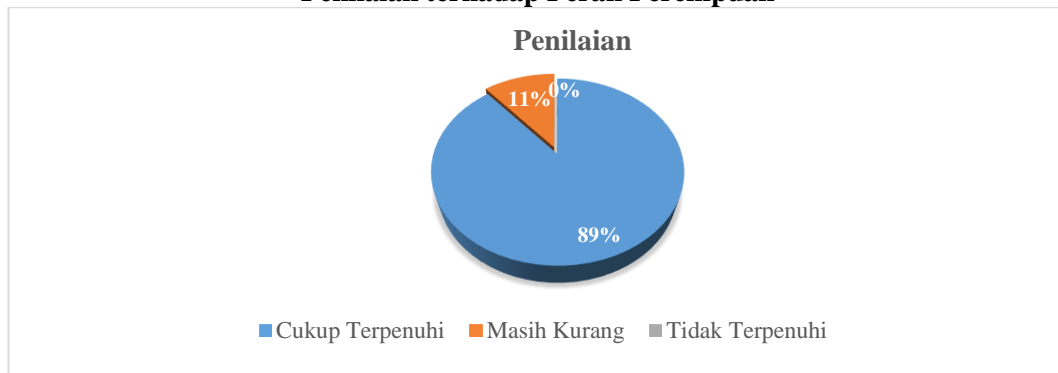
Sumber: Hasil wawancara, data diolah

Perempuan pekerja yang memiliki pendapatan terbanyak yaitu sebesar Rp.1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000 atau 31% persen, kemudian sebesar Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp. 4.000.000 atau 27%, kemudian sebesar Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000 atau 22%, kemudian lebih dari Rp. 5.000.000 atau 18% dan yang memiliki pendapatan terendah yaitu sebesar Rp.4.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 atau 2%. Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung burhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga, partisipasi perempuan dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi.

Tingkat pendapatan yang diperoleh oleh istri atau perempuan pekerja menunjukkan relative tinggi dengan berbagai pekerjaan untuk ukuran di desa. Mengingat pekerjaan para perempuan tersebut ada yang berada dekat dengan tempat tinggal dan ada juga yang berjauhan dengan tempat tinggal atau rumah, sehingga sang istri harus membagi peran sebagai ibu rumah tangga dan juga menjadi perempuan pekerja. Para perempuan ini menganggap pekerjaan mereka sebagai bentuk kontribusi mereka dalam membantu ekonomi keluarga mengingat zaman era globalisasi semuanya harus dibeli dengan uang sehingga mereka harus bekerja ketimbang menganggur dirumah.

Penilaian terhadap Peran Perempuan

Gambar 5
Penilaian terhadap Peran Perempuan



Sumber: Hasil Wawancara, data diolah

Pada gambar diatas menyatakan bahwa ada banyak responden yang menyatakan bahwa pendapatan yang mereka peroleh belum memadai dan 5 responden menyatakan diantaranya masih kurang berkisar 11 persen, dan untuk 40 responden menyatakan bahwa pendapatan yang mereka peroleh sudah cukup untuk membantu ekonomi keluarga berkisar 89 persen seperti yang terdapat dalam Tabel 3.4

Tabel 2
Penilaian terhadap Peran Perempuan

Penilaian	Frekuensi
Cukup Terpenuhi	40 Responden
Kurang Terpenuhi	5 Responden
Tidak Terpenuhi	0 Responden

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran perempuan terhadap perekonomian rumah tangga melalui mereka melakukan pekerjaan diluar rumah seperti bekerja sebagai buruh, guru, wiraswasta, petani, swasta, honorer dan pegawai negeri sipil merupakan suatu upaya untuk membantu perekonomian rumah tangga mereka yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta mengembangkan potensi dirinya, sehingga terjadi perubahan kondisi dari tak berdaya menjadi berdaya.

2. Pendapatan Perempuan berpengaruh positif dalam menunjang perekonomian rumah tangga, pendapatan yang diperoleh perempuan pekerja menurut mereka sudah cukup untuk membantu pendapatan dari suami.
3. Konsumsi rumah tangga dapat terpenuhi karena adanya peran perempuan pekerja dalam membantu perekonomian rumah tangga, dan perempuan juga bisa mengatur konsumsi rumah tangga yang mereka perlukan.

Saran

1. Bagi perempuan pekerja disarankan agar dapat mengatur keuangan keluarga dengan sebaik-baiknya, meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan keluarga
2. Diharapkan juga bagi perempuan pekerja agar dapat membagi waktu untuk bekerja dan waktu untuk keluarga dengan baik, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya dengan mengkaitkan aspek-aspek yang belum dikembangkan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Sujarwati. 2013. Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di dusun Pantog Kulon, Banja Roya, Kalibawang, Kulon Progo. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anwar Hidayat. 2017. Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail. [Online], (<https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>. diakses tanggal 29 april 2019).
- Darmawani. 2013. Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (studi kasus di Gampong Peunaga Pasie Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.
- Dityasa Forddanta. 2012. Peranan Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin diukur dari sisi Pendapatan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Gilarso. T. SJ; 2003, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Penerbit Kaninus. Yogyakarta
- Indah Aswiyati. 2016. Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil, Kecamatan Kalawat. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Jean Tumewang. 2018. Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (studi kasus wanita pekerja buruh pabrik di desa popontolen, kecamatan tumpaan). Dalam Jurna EMBA, Volume 18 No. 05 Tahun 2018.
- Junandar. Louis. 2004. Kehidupan Pemulung : Jakarta. Rineka Cipta
- John J. Wild. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Intermedia
- Ma'arif Samsul. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Patrisia Rembang. 2019. Distribusi Pendapatan Wanita Miskin dan Perannya terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Tumpaan. Dalam Jurnal EMBA Volume 19 No. 02 desember 2019.